



Satu Aksi Banyak Manfaat: Edukasi Bersama KKN Mencegahan Stunting dan Pengelolaan Sampah untuk Kehidupan Sehat dan Sejahtera di Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh

One Action, Many Benefits: Joint Education with KKN to Prevent Stunting and Waste Management for a Healthy and Prosperous Life in Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh

Rudy Anarta¹, Aprizani², Grandfica Nainggolan³, Ikhsan Fadhil⁴, Nurrahmah Hanif⁵,
Salsabilla Maulida⁶

Universitas Negeri Padang

Email: rudyantara@ft.unp.ac.id¹, aprizani010504@gmail.com², grandfica20@gmail.com³,
ikhsanfadhil@gmail.com⁴, nurrahmahhanif@gmail.com⁵, salsabillamaulidaputri@gmail.com⁶

Article Info

Article history :

Received : 30-12-2025

Revised : 02-01-2026

Accepted : 04-01-2026

Published : 06-01-2026

Abstract

The community service activities carried out by students of the Community Service Program (KKN) from Universitas Negeri Padang focused on education for stunting prevention and waste management to support a healthy and prosperous life in Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh, Lembang Jaya Subdistrict, Solok Regency. These activities implemented the concept of "One Action, Many Benefits." The main activities included organizing Posyandu (integrated health service posts), which involved awareness campaigns on stunting, family planning (KB), and immunization. These efforts were targeted at families with young children to prevent growth and developmental disorders. In addition, the program also included household waste management education through the innovation of ecobrick production. This created a synergy between public health and environmental cleanliness in building a prosperous Nagari. The main objective of this program was to raise community awareness about environmentally friendly household waste management, as well as to increase public understanding of early stunting prevention. The results of the outreach activities showed an increase in both knowledge and community participation. This program supports the community in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 3: Good Health and Well-being.

Keywords: Health, Stunting, Ecobrick, SDGs

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang ini membahas tentang edukasi pencegahan stunting dan pengelolaan sampah untuk mendukung kehidupan sehat dan Sejahtera di Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok yang mengimplementasikan konsep "Satu Aksi Banyak Manfaat". Kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan posyandu, kegiatan ini melibatkan sosialisasi tentang stunting, Keluarga berencana (KB) dan imunisasi. Kegiatan ini ditujukan kepada keluarga yang memiliki anak kecil untuk mencegah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan yang dilakukan juga meliputi tentang pengelolaan sampah melalui inovasi pembuatan ecobrick. Kegiatan ini menciptakan sinergi antara Kesehatan Masyarakat dan kebersihan lingkungan dalam membangun Nagari yang Sejahtera. Tujuan utama dalam kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat di Nagari terhadap pengelolaan sampah rumah tangga yang ramah lingkungan serta meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk mencegah stunting sejak dini. Hasil penyuluhan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan Masyarakat tentang pengetahuan serta partisipasi Masyarakat dalam kegiatan tersebut. Program ini mendukung Masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), mencakup pada poin 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera).

Kata Kunci: Kesehatan, Stunting, Ecobrick, SDGs



PENDAHULUAN

Tinjauan Pembangunan Masyarakat yang berkelanjutan, tidak hanya tertuju pada aspek kesehatan saja, tetapi juga tertuju pada lingkungan hidup masyarakat. Dalam penelitian ini terdapat 2 poin penting yang saling berkaitan yaitu, *stunting* dan pengelolaan sampah terhadap masyarakat. Seperti diketahui, bahwa banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang pentingnya isu *stunting* pada pertumbuhan anak-anak. Masalah anak pendek (*stunting*) merupakan salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di dunia, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang (Unicef, 2013). *Stunting* menjadi masalah serius karena berkaitan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental (Lewit, 1997; Kusharisupeni, 2002; Unicef, 2013). Edukasi *stunting* sangatlah penting untuk dilakukan untuk mencegah pertumbuhan anak yang tidak baik. Pertumbuhan dan perkembangan anak yang belum lahir tidak dapat disangkal dipengaruhi oleh kesejahteraan fisik dan vitalitas ibu selama masa remajanya. Untuk melindungi dari segala potensi hambatan terhadap pertumbuhan dan kemajuan janin hingga usia dua tahun. Kegiatan ini ditujukan kepada ibu yang sedang hamil dan memiliki anak balita hingga berumur 5 tahun. Edukasi yang disampaikan tentang betapa pentingnya gizi terhadap tumbuh kembang anak. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran orang tua terutama seorang ibu tentang penyebab *stunting* dan cara menghindarinya. Penyebab secara langsung dari *stunting* yaitu kurangnya asupan makanan yang memiliki gizi yang baik bagi seorang anak seperti dalam makanan seorang anak harus terdapat protein, karbohidrat dan serat. Seperti adanya ikan/ daging/ telur serta diimbangi dengan sayur-sayuran dan buah-buahan untuk menjaga keseimbangan gizi seorang anak agar terhindar dari *stunting*.

Oleh sebab itu, Posyandu menjadi salah satu kegiatan utama yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Melalui kegiatan posyandu ini, mahasiswa KKN memberikan edukasi terhadap masyarakat nagari terkait *Stunting*, Imunisasi, dan keluarga berencana (KB). Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu. Imunisasi dapat mencegah kematian setiap tahun di semua kelompok umur akibat difteri, tetanus, pertusis, dan campak. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mencegah dan mengatasi penyakit terhadap anak-anak dengan melakukan imunisasi. Sebab, seperti yang terlihat bahwa anak-anak akan mudah terjangkit penyakit karena sistem kekebalan tubuh anak-anak masih sangat rentan terhadap bakteri yang akan menimbulkan penyakit seperti campak, tetanus, pertusis. Salah satu intervensi kesehatan yang paling berhasil dan efektif (menghemat biaya) adalah dengan melakukan imunisasi untuk mencegah bakteri dan virus terhadap tubuh seseorang. Imunisasi dasar sangatlah penting dilakukan sebagai awalan untuk mencegah bakteri tersebut, namun masih banyak orangtua yang khawatir terhadap resiko dari pemberian vaksin setelah penyuntikan. Seperti gejala bengkak dan kemerahan, namun para orang tua terutama seorang ibu harus tahu betapa pentingnya imunisasi dasar yang wajib dilakukan untuk mencegah penyakit terhadap anak-anak. Dalam hal ini, mahasiswa KKN membantu para ibu agar mengetahui betapa pentingnya untuk melakukan imunisasi dasar maupun berkelanjutan terhadap anak-anak.

Keluarga berencana merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval diantara kelahiran. KB merupakan proses yang disadari oleh



pasangan untuk memutuskan jumlah dan jarak anak serta waktu kelahiran. Mahasiswa KKN memberikan penyuluhan langsung kepada warga nagari terutama pasangan suami isteri tentang manfaat KB serta pengaruh positif KB terhadap tumbuh kembang anak dan Kesehatan dari ibu anak. Dengan memberikan edukasi ini, tertuju pada poin ke 3 dalam Tinjauan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang menjamin kehidupan sehat dan sejahtera bagi masyarakat. Pemahaman masyarakat terhadap program KB masih sangatlah kurang, ini disebabkan oleh minimnya informasi yang didapatkan masyarakat serta kurangnya akses layanan kesehatan. Dengan penyuluhan edukasi ini, membantu masyarakat dalam menyampaikan informasi penting tentang keluarga berencana (KB) seperti upaya mengatur kehamilan yang dilakukan dengan menggunakan metode kontrasepsi. Metode kontrasepsi jangka panjang adalah metode yang efektif untuk menunda dan menjarangkan kehamilan, serta menghentikan kesuburan. Oleh karena itu pemerintah berusaha meningkatkan pemakaian kontrasepsi (Dewi, 2014).

Mahasiswa KKN juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara mengelola sampah menjadi inovasi yang berguna bagi lingkungan sekitar. Untuk diketahui bahwa sampah yang sering kita jumpai tidak baik untuk kesehatan, karena di dalam sampah mengandung bakteri yang tidak terhitung jumlahnya, bakteri tersebut bisa masuk ke dalam tubuh dan terinfeksi bakteri yang terdapat pada sampah. Dari kebanyakan sampah, paling banyak di temui yaitu sampah plastik salah satunya sampah plastik rumah tangga, seperti sampah sabun, shampoo, makanan, dll. Sampah plastik sangatlah susah untuk terurai, butuh ratusan tahun untuk sampah plastik dapat terurai. Untuk menciptakan lingkungan yang bersih diperlukan kesadaran dan upaya masyarakat dalam menjaga diri untuk menciptakan kehidupan yang sehat dan nyaman. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN memberikan inovasi tentang mengubah limbah plastik rumah tangga menjadi karya yang ramah lingkungan, yaitu *ecobrick*. *Ecobrick* adalah kegiatan memasukkan dan memadatkan sampah bersih kedalam botol bekas. Prosesnya dimulai dengan mencuci sampah plastik menjadi bersih lalu mengeringkannya, setelah kering sampah tersebut dimasukkan kedalam botol bekas dan dipadatkan. Dengan *ecobrick* dapat menghasilkan sebuah karya yang bermanfaat seperti kursi. Inovasi ini dapat membantu Masyarakat dalam menangani sampah yang lama terurai serta menciptakan produk ramah lingkungan yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.

Melalui tema “Kehidupan sehat dan Sejahtera”, mahasiswa KKN berupaya membangun nagari yang bebas terhadap sampah dengan mengelola sampah menjadi inovasi sebuah karya kursi dengan metode *ecobrick*. Selain itu, mahasiswa KKN juga memberikan edukasi kepada para orangtua terutama seorang ibu dalam mencegah stunting, melakukan imunisasi serta keluarga berencana (KB). Dalam mengatasi permasalahan sampah ini, dikenal dengan pendekatan 3R, yaitu Reduce (mengurangi penggunaan barang sekali pakai), Reuse (menggunakan plastik barang yang masih layak), dan Recycle (mendaur ulang sampah menjadi produk baru). Salah satu cara kreatif dalam pengelolaan sampah plastik melalui metode *ecobrick*, yaitu mengisi botol plastik dengan sampah plastik non-organik yang telah dicuci dan dikeringkan. Lalu dipadatkan hingga penuh. Melalui kegiatan ini dapat membantu masyarakat mencegah sampah yang lama terurai menjadi sebuah karya yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN ini sangat didukung oleh Wali Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok. Inisiatif ini membantu masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga sekaligus mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan untuk menciptakan kehidupan yang sehat dan nyaman.



Melalui kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN sangat ditujukan pada semua Masyarakat nagari menuju lingkungan sehat dan kehidupan sejahtera. Dengan melakukan posyandu, merupakan cara terdepan dalam pelayanan kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang kesehatan ibu, bayi dan kelompok rentan lainnya. Dalam kegiatan posyandu yang dilakukan oleh mahasiswa KKN didampingi oleh bidan setempat. kegiatan ini dilakukan dalam 2 hari di 2 jorong yang berbeda. Diadakannya kegiatan ini oleh mahasiswa KKN, berguna sebagai wadah partisipasi aktif masyarakat nagari dalam menjaga kesehatan diri dan keluarga serta lingkungan. Untuk mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, mahasiswa KKN memperkenalkan pembuatan *ecobrick* yang merupakan salah satu inovatif dalam mencegah pencemaran sampah plastik yang mengancam kelestarian lingkungan. Kedua program kegiatan ini saling berkaitan dan melengkapi dalam mewujudkan nagari yang sehat, sejahtera, dan bersih, serta mencerminkan Kerja sama yang nyata antara mahasiswa KKN, Wali Nagari, Struktur Perangkat Wali Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh serta seluruh masyarakat nagari.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) menggunakan metode partisipatif dan edukatif, di mana mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan edukasi pentingnya mencegah *stunting*, melakukan imunisasi dan mengenal keluarga berencana (KB). Masyarakat nagari berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN. Kegiatan ini bertujuan untuk membersamai posyandu yang ada di jorong data dan jorong simpang, Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh. Dalam kegiatan pengabdian ini juga menggunakan metode pelaksanaan yang dibagi menjadi beberapa tahap-tahap dalam pelaksanaannya. Adapun waktu dan tempat dalam pelaksanaan kegiatan tentang edukasi *stunting* dalam posyandu dilakukan dalam 2 hari di 2 jorong, yaitu jorong data dan jorong simpang. Pada saat pelaksanaan posyandu materi yang disampaikan mengenai *stunting*, imunisasi, dan keluarga berencana (KB) di jorong data, pada hari Selasa tanggal 8 Juli 2025, tempat yang digunakan dalam edukasi ini bertempat di TK yang ada di jorong data. Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan posyandu dalam materi *stunting*, imunisasi, dan keluarga berencana (KB) di jorong simpang, dilakukan pada hari Rabu tanggal 9 Juli 2025, tempat yang digunakan bertempat di Mushalla yang ada di jorong simpang.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan edukasi ini melewati beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan, yaitu proses dalam menentukan tahapan apa yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan. Mahasiswa KKN merencanakan membersamai posyandu di 2 jorong, yaitu jorong data dan jorong simpang di Selayo Tanang Bukik Sileh. Mahasiswa KKN merencanakan hal-hal apa saja yang penting untuk disiapkan. Pada tahap ini, mahasiswa KKN berencana untuk memberikan sedikit edukasi dalam pemaparan materi tentang *stunting*, imunisasi, dan keluarga berencana (KB). Dalam hal ini, mahasiswa KKN berencana untuk memberikan setiap warga nagari yang berpartisipasi dalam kegiatan posyandu sebuah hadiah yang berisikan perabotan rumah tangga. Perencanaan hadiah yang ingin diberikan berupa gelas dan tempat penyimpanan makanan. Hadiah tersebut dipilih oleh mahasiswa KKN tentunya agar bisa berguna bagi warga nagari. Tahapan ini juga merencanakan untuk mengundang kader posyandu serta bidan setempat untuk membersamai acara posyandu tersebut.
2. Tahap Persiapan, yaitu mempersiapkan kebutuhan apa saja yang akan di perlukan dalam kegiatan yang akan dilakukan. Dalam tahapan ini, Ketua beserta anggota mahasiswa KKN rapat untuk



mempersiapkan hal-hal yang harus disiapkan. Beberapa anggota mahasiswa KKN membeli dan membungkus hadiah. Di sisi lain, humas menghubungi serta mengirim surat undangan kepada kader dan bidan di jorong data dan jorong simpang. Ketua dari KKN UNP ini juga mengunjungi bidan setempat dan berbincang tentang posyandu yang akan dilakukan. Dalam pembahasan ketua dengan bidan menghasilkan bahwa mahasiswa KKN dibantu dalam bidang konsumsi. Oleh sebab itu mahasiswa tidak memikirkan tentang konsumsi untuk warga nagari yang berpartisipasi. Beberapa mahasiswa KKN yang dipilih juga akan mempersiapkan materi yang ingin disampaikan kepada warga nagari dalam kegiatan posyandu yang akan berlangsung. Dalam tahap ini juga bagian tim dokumentasi mempersiapkan brosur yang nantinya akan dibagikan kepada warga yang mengikuti kegiatan, dan ada tim perlengkapan yang akan mencetak lembaran brosur serta membeli dan memastikan alat dan tempat yang dibutuhkan selama kegiatan aman dan lengkap. Serta tim acara akan mempersiapkan rangkain kegiatan selama kegiatan akan berlangsung nantinya. Dalam pelaksanaan kegiatan nantinya, alat operator digunakan sebagai alat dalam pemaparan materi. Presentasi materi akan disampaikan oleh 2 orang mahasiswa KKN dengan menyajikan poin poin penting yang akan mudah dipahami oleh warga nagari Selayo Tanang Bukik Sileh.



Gambar 1. Persiapan membungkus hadiah

3. Tahap Pelaksanaan, yaitu melakukan kegiatan yang sebelumnya sudah dirancang dan disiapkan oleh mahasiswa KKN. Pada tahapan ini dilakukan sesuai rangkaian kegiatan dalam beberapa sesi. Sesi pertama yaitu pembukaan oleh MC kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan diri oleh Mc dan memperkenalkan mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang. Sesi selanjutnya pemaparan materi *stunting* yang bertujuan untuk memberi tahu para orang tua betapa pentingnya menjaga asupan gizi yang masuk dalam tubuh anak untuk mencegah terjadinya *stunting*. Selanjutnya, materi imunisasi, bertujuan untuk memberi tahu para orang tua tentang imunisasi bagi anak-anak sangat berpengaruh untuk mencegah penyakit. Serta materi keluarga berencana (KB), bertujuan untuk memberitahu orang tua terutama seorang ibu dalam mengatur jarak kelahiran anak. Sesi selanjutnya Adalah sesi tanya jawab. Lalu selanjutnya kegiatan ditutup oleh MC dan memberikan hadiah kepada setiap warga yang hadir dalam kegiatan posyandu.

Kegiatan posyandu dalam materi *stunting*, imunisasi, dan keluarga berencana (KB) ini sangat ditujukan kepada wanita yang sudah menjadi ibu maupun wanita yang sedang hamil. Edukasi yang dilakukan mahasiswa KKN berharap bahwa warga nagari Selayo Tanang Bukik Sileh dapat memiliki kesadaran betapa pentingnya dalam menjaga gizi sang anak untuk mencegah *stunting*, pentingnya melakukan imunisasi bagi anak terutama imunisasi dasar untuk menambah kekebalan tubuh sang anak agar terhindari dari bakteri atau penyakit, serta pentingnya mengetahui kegunaan



keluarga berencana (KB) kepada ibu hamil agar dapat mengatur jarak kelahiran setiap anak untuk menjaga kesehatan sang ibu. Dengan edukasi ini mahasiswa KKN berharap bahwa warga nagari Selayo Tanang Bukik Sileh dapat sadar dan mencegah hal yang tidak diinginkan untuk Kesehatan sang ibu dan anak.

Dalam kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan mahasiswa KKN memiliki metode pelaksanaan yang dilakukan dalam beberapa tahap dalam kegiatan pengelolaan sampah. Dalam mengelola sampah plastik terutama sampah plastik rumah tangga mengubahnya menjadi *ecobrick* untuk menanggulangi sampah plastik rumah tangga dan mengurangi sampah plastik yang ada di lingkungan sekitar. *Ecobrick* yang sudah jadi akan digabungkan dan di kreasikan sebagai sebuah inovasi yang bermanfaat bagi Masyarakat dan lingkungan dengan menjadikannya sebuah kursi. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan pengelolaan sampah ini dilakukan dalam waktu 5 hari. Pembuatan *ecobrick* sebenarnya sangatlah mudah, yang membuat waktu pembuatannya lama dalah karena proses pengeringan sampah plastik. Pada tanggal 5 Juli 2025, mahasiswa KKN mengumpulkan sampah plastik yang berada di setiap masing-masing posko dan juga mengumpulkan sampah plastik yang ada di lingkungan jorong data dan jorong simpang dan pada sore hari mahasiswa KKN membersihkan sampah di sungai yang ada di sekitar posko. Pada tanggal 6 Juli sampai 7 Juli 2025, mahasiswa KKN menjemur sampah dan mulai memotong sampah plastik menjadi bagian-bagian kecil agar mudah di masukkan ke dalam botol bekas nantinya. Pada tanggal 8 Juli sampai 9 Juli 2025, mahasiwa KKN memasukkan sampah yang sudah bersih dan sudah dipotong ke dalam botol bekas dan dipadatkan agar kokoh, sebab nantinya *ecobrick* ini akan dijadikan kursi. Pada tanggal 10 Juli 2025, mahasiwa KKN memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah yang menjadi inovasi sebuah karya di kantor Wali Nagari.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan edukasi ini melewati beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan, yaitu proses dalam mentukan tahapan apa yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan. Mahasiswa KKN merencanakan hari hari apa saja untuk mengelola sampah menjadi *ecobrick* sebagai inovasi sebuah karya kursi sebelum pada hari H atau tanggal 10 Juli 2025 di presentasikan di kantor Wali Nagari. Mahasiswa KKN merencanakan untuk memberi sedikit materi tentang pengelolaan sampah ini agar dapat menginspirasi warga Selayo Tanang Bukik Sileh. Ketua KKN membagi tugas bagi beberapa mahasiswa KKN untuk tanggung jawab apa yang akan dipegang, seperti ada yang menjadi MC, pemateri, pembacaan doa, menjadi operator, menjadi tim dokumentasi, tim konsumsi dan tim pendamping selama kegiatan berlangsung.
2. Tahap Persiapan, yaitu mempersiapkan kebutuhan apa saja yang akan di perlukan dalam kegiatan yang akan dilakukan. Dalam tahapan ini, Ketua beserta anggota mahasiswa KKN rapat untuk mempersiapkan hal-hal yang harus disiapkan. Mahasiswa KKN menyiapkan bahan materi yang akan disampaikan nantinya, lalu mulai mempersiapkan *ecobrick* yang akan dibawa saat presentasi. tim konsumsi mempersiapkan konsumsi apa yang akan diberikan selama kegiatan berlangsung. Pada tahap ini, mahasiswa KKN mempersiapkan bahan materi dengan membuat powerpoint yang menarik yang berisikan poin poin penting dalam pembuatan *ecobrick* menjadi kursi. Di tahap ini juga ada tim humas mengirimkan undangan ke kantor Wali Nagari serta bapak jorong untuk dapat menghadiri kegiatan tersebut.



3. Tahap Pelaksanaan, yaitu melakukan kegiatan yang sebelumnya sudah dirancang dan disiapkan oleh mahasiswa KKN. Pada tahapan ini dilakukan sesuai rangkaian kegiatan dalam beberapa sesi. Sesi pertama yaitu pembukaan oleh MC untuk memperkenalkan diri MC serta mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang. Sesi selanjutnya kata sambutan oleh Sekretaris Kantor Wali Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh serta sambutan oleh wakil ketua KKN Universitas Negeri Padang. Sesi selanjutnya adalah pembacaan doa agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan lancar. Selanjutnya adalah penyampaian materi tentang cara membuat *ecobrick* menjadi kursi, dampak dari pengelolaan sampah plastik rumah tangga, serta cara mengelola sampah menjadi sebuah *ecobrick*. Selanjutnya, contoh pembuatan kursi dari *ecobrick* oleh mahasiswa KKN didampingi struktur kantor Wali Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh, bertujuan agar inovasi ini dapat dilakukan oleh warga nagari. Selanjutnya, kegiatan ditutup oleh MC dengan sesi dokumentasi.

Kegiatan penyuluhan dalam pengelolaan sampah ini sangat ditujukan kepada struktur dari kantor Wali Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh dengan tujuan bahwa struktur dari kantor Wali Nagari dapat menyampaikan langsung kepada warga bahwa sampah plastik rumah tangga dapat diatasi dan di inovasikan menjadi karya yang sangat bermanfaat bagi Masyarakat maupun lingkungan. Dengan mengelola sampah plastik berarti masyarakat sudah dapat meningkatkan kehidupan sehat dan Sejahtera. Sebab sampah plastik yang ada di lingkungan dapat mengundang penyakit, karena terdapat bakteri yang tidak terhitung jumlahnya. Oleh sebab itu, untuk menganggulangnya dapat dilakukan untuk selalu membersihkan/ mencuci sampah plastik yang habis digunakan dalam rumah tangga. Hal ini dapat membantu mencegah penumpukan sampah yang akan menjadi sarang bakteri. Hal ini tentu akan meningkatkan keluarga dan lingkungan yang sehat dan Sejahtera. Dalam kegiatan ini merupakan adanya aksi nyata mahasiswa KKN serta struktur kantor Wali Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh dalam bekerjasama untuk memperkenalkan solusi dari sampah plastik yang lama terurai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan pelaksanaan yang sudah dijelaskan pada metode pelaksanaan menghasilkan adanya izin yang didapatkan dalam melakukan kegiatan posyandu di jorong data dan simpang, serta izin penggunaan tempat selama kegiatan berlangsung. Pada jorong data kegiatan dilakukan di TK sedangkan di jorong simpang dilaksanakan di dalam mushala. Sebelum dilakukan penyampaian materi, kegiatan ini terlebih dahulu dibuka oleh MC dan perkenalan diri dari mahasiswa KKN. Pembukaan ini dilakukan agar warga nagari dapat mengenal lebih dekat mahasiswa KKN yang akan kebersamai kegiatan. Pembukaan ini juga untuk membangun partisipasi serta komunikasi awal antara mahasiswa KKN dengan warga nagari untuk melancarkan kegiatan selama berlangsung.



Gambar 2. Pembukaan oleh MC di Jorong Data (08-07-2025)



Gambar 3. Pembukaan oleh MC di Jorong Simpang (09-07-2025)

Pembukaan yang dilakukan oleh MC bertujuan bukan hanya sebagai tanda perkenalan saja, melainkan juga membangun interaksi antara mahasiswa KKN dan warga yang ada di jorong data dan simpang Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh. Pembukaan ini juga dilakukan untuk memperkenalkan pembahasan apa yang akan disampaikan oleh pemateri nantinya.

Materi *stunting* ini disampaikan dalam kegiatan posyandu yang ada di jorong data pada tanggal 8 Juli 2025 dan di jorong simpang pada tanggal 9 Juli 2025. Materi ini memberikan pemahaman kepada orangtua terutama Ibu yang memiliki anak maupun yang sedang mengandung tentang apa itu *stunting* dan cara mencegah *stunting*. *Stunting* adalah permasalahan gizi yang mengakibatkan pertumbuhan anak menjadi tidak sehat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN mengajak ibu-ibu untuk mencegah *stunting* pada anak dengan memberikan asupan gizi yang seimbang pada anak. Gizi seimbang sendiri harus meliputi protein, serat serta menjaga kebersihan. Kegiatan ini ditujukan kepada ibu yang sedang hamil dan memiliki anak balita hingga berumur 5 tahun. Selanjutnya penyampaian materi imunisasi dalam kegiatan posyandu ini, materi ini memberikan pemahaman kepada ibu-ibu bahwa imunisasi sangat penting terutama seorang anak sebaiknya wajib mendapatkan imunisasi dasar. Seperti yang diketahui bahwa anak-anak kecil sangat rentan terkena penyakit karena kekebalan tubuh anak masih rendah. Oleh sebab itu, dengan melakukan imunisasi dapat menambah kekebalan tubuh anak-anak kecil untuk dapat terhindar dari penyakit campak, dll.

Dalam hal ini, ibu-ibu tidak perlu takut terhadap imunisasi, justru dengan melakukan imunisasi pada anak-anak dapat membuat ibu-ibu, karena anak-anak akan minim terkena bakteri jika disuntikkan vaksin dan hal ini jauh akan membuat anak sehat. Dengan anak-anak sehat maka



ibu-ibu juga akan sehat. Selanjutnya penyampaian materi keluarga berencana (KB) ini memberikan pemahaman kepada ibu-ibu yang memiliki anak maupun yang sedang mengandung bahwa dengan KB dapat membantu jarak kelahiran anak. Hal ini tentu akan membuat ibu dan anak sehat. Pada sesi ini juga pemateri membuka sesi tanya jawab bagi ibu-ibu yang belum paham mengenai *stunting*, imunisasi, keluarga berencana (KB). Interaksi ini dapat membantu pemahaman mahasiswa KKN dalam materi sebab kegiatan ini didampingi oleh Kader dan Bidan setempat.

Melalui kegiatan posyandu ini, mahasiswa KKN berharap bahwa posyandu dapat menjadi garda terdepan dalam pelayanan masyarakat agar ibu dan anak sehat. Dengan menimbang berat badan dan mengukur tinggi anak dapat mengetahui bagaimana perkembangan anak-anak, sehingga sang ibu dapat mengetahui bagaimana gizi yang terdapat pada anak apakah sudah seimbang atau belum. Kegiatan ini dilakukan dalam dua hari di 2 jorong. Dalam hal ini menunjukkan adanya Kerjasama antara mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang dengan bidan, kader serta ibu-ibu dan anak-anak yang kebersamaian kegiatan ini, ini menunjukkan bahwa adanya aksi nyata yang dilakukan mahasiswa KKN dalam kegiatan pengabdian terhadap Masyarakat Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh. Kegiatan ini juga menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa KKN dalam posyandu, sebab jika diketahui bahwa mahasiswa KKN terdiri dari berbagai jurusan, oleh sebab itu mahasiswa KKN tidak hanya bisa berpartisipasi dalam kegiatan yang mencakup suatu jurusan saja, melainkan mahasiswa KKN melakukan aksi nyata dengan kegiatan ini.



Gambar 4. Penyampaian materi *stunting*, imunisasi, keluarga berencana (KB) di Jorong Data (08-07-2025)



Gambar 5. Penyampaian materi *stunting*, imunisasi, keluarga berencana (KB) di Jorong Simpang (09-07-2025)



Gambar 6. Kehadiran ibu-ibu dalam kegiatan posyandu di Jorong Data (08-07-2025)

Pada kegiatan posyandu ini, mahasiswa KKN bukan hanya memberikan materi saja, melainkan juga membantu kegiatan ini dengan menimbang berat badan anak-anak dan mengukur tinggi anak-anak. Dalam kegiatan ini, tentu saja pasti ada anak-anak yang menangis, hal ini memiliki beberapa kemungkinan seperti sang anak yang takut terhadap orang baru dan mereka akan menangis. Walaupun demikian, kegiatan menimbang dan mengukur anak-anak berjalan dengan lancar.



Gambar 7. Mengukur tinggi anak-anak jorong data (08-07-2025)

Berdasarkan tahapan pelaksanaan yang sudah dijelaskan sebelumnya, menghasilkan kegiatan pengelolaan sampah oleh mahasiswa KKN dengan membuat *ecobrick*. *Ecobrick* tersebut dapat dijadikan sebagai inovasi sebuah karya yaitu kursi. Dalam mengolah sampah plastik ini, mahasiswa KKN memerlukan waktu 5 hari dalam membuatnya sebagai inovasi karya baru. Pembuatan *ecobrick* sendiri sangatlah mudah, kegiatan ini lumayan lama dilakukan karena proses pengeringan sampah yang cukup memakan waktu serta karena banyaknya sampah yang digunakan. Dalam pembuatan *ecobrick*, setiap mahasiswa KKN harus mencari atau menyediakan satu botol bekas sebagai wadah untuk *eciobrick*. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan dan membersihkan sampah. Kegunaan dalam membersihkan sampah adalah, agar sampah yang masuk kedalam botol bekas nantinya tidak bau dan mengundang bakteri yang berbahaya. Dalam hal ini, mahasiswa KKN membersihkan sampah secara bergotong royong di sungai yang ada di sekitar posko. Dengan mencuci sampah di sungai dapat mengurangi pemakaian air yang ada di posko, sebab air dari sungai akan terus mengalir dan dapat membangkitkan semangat mahasiswa KKN dengan sensasi air sungai yang dingin dan mengalir. Hal ini juga akan membantu mahasiswa KKN untuk memiliki kenangan indah dalam masa-masa KKN di Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh. Setelah itu, sampah harus dikeringkan agar tidak lembab saat berada dalam botol bekas, selanjutnya memotong sampah menjadi bagian yang kecil guna untuk mempermudah



mahasiswa KKN maupun warga nagari dalam memasukkan serta memadatkan sampah. Kegunaan dari memadatkan sampah dalam botol bekas ini adalah agar saat dijadikan kursi nantinya, botol ini akan kokoh dan mampu menampung berat seseorang yang mendudukinya. Kegiatan ini kami lakukan untuk memperkenalkan cara mengolah sampah menjadi inovasi sebuah karya yang bermanfaat nantinya di Aula Kntor Wali Nagari. Berdasarkan tahap pelaksanaan sebelumnya, menghasilkan bahwa mahasiswa KKN mendapatkan izin untuk memperkenalkan apa itu *ecobrick* dan karyanya. *Ecobrick* menjadi salah satu Solusi yang dapat digunakan dalam menanggulangi sampah yang ada di rumah tangga maupun yang ada di lingkungan sekitar.



Gambar 8. Membersihkan sampah di Sungai



Gambar 9. Memotong sampah plastik yang sudah kering



Gambar 10. Memasukkan sampah ke dalam botol bekas

Pada tanggal 10 Juli 2025, mahasiswa KKN mempresentasikan materi *ecobrick* yang bertempat di aula kantor Wali Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh. Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran struktur kantor Wali Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh. Seperti yang dibahas sebelumnya, hasil dari *ecobrick* bisa menjadi inovasi yang bermanfaat seperti kursi. Namun, perlu diketahui bahwa kursi ini hanyalah sebagian karya kecil dari *ecobrick*. Dengan *ecobrick* dapat menghasilkan karya yang lebih besar lagi, seperti tong sampah, plang nama suatu nagari, meja, dll. Kegiatan mengolah sampah menjadi *ecobrick* ini berharap dapat membantu masyarakat dalam mengatasi limbah non-organik dalam rumah tangga. Cara mengatasi sampah ini dapat dilakukan melalui Tindakan kecil dahulu, seperti mencuci bersih sampah makanan, sabun dan sejenisnya saat setelah selesai digunakan. Hal ini akan mengurangi pembuangan sampah plastik, sebab untuk diketahui bahwa sampah plastik membutuhkan waktu ratusan tahun untuk dapat terurai. Sebab itu, mahasiswa KKN mengajak jajaran Wali Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh untuk mencegah banyaknya sampah plastik yang menimbun karena sampah ini akan susah terurai. Kegiatan presentasi ini dibuka oleh MC, dengan memperkenalkan diri mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang. Dalam hal ini, MC membantu dalam memandu acara selama berlangsung agar dapat berjalan lancar dan membantu memperkenalkan tentang bahan materi apa yang akan disampaikan oleh pemateri nantinya.



Gambar 11. Pembukaan oleh MC



Gambar 12. Penyampaian Materi Ecobrick

Dalam penyampaian materi, dijelaskan juga alat alat yang digunakan dalam membuat kursi dari pengolahan sampah menjadi *ecobrick*. Adapun alat-alat yang dibutuhkan adalah, gunting, lem tembak, karton, isolasi ban, karton, busa, kain *ecobrick* yang sudah jadi, dan klep tembak. Hasil dari *ecobrick* tersebut dapat dilihat pada gambar 13, dibawah. Selama acara berlangsung, MC bertugas memandu kegiatan untuk kesuksesan acara. Dalam hal ini, MC mengajak partisipan dalam mendengarkan materi selama berlangsung, dengan MC non formal, membawa kegiatan ini dengan sukses tanpa menegangkan.



Gambar 13. Pembuatan Kursi dari *Ecobrick*

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang menunjukkan bahwa banyak antusias masyarakat Nagari dalam kebersamaan kegiatan yang diadakan. Hal ini dapat dilihat pada kehadiran ibu-ibu yang memounyai anak maupun yang sedang mengandung dalam menghadiri kegiatan posyandu yang diadakan mahasiswa KKN, dengan menyampaikan materi Stunting, Imunisasi, dan keluarga berencana (KB). Dengan materi stunting diharapkan ibu-ibu dapat lebih memperhatikan asupan gizi pada tumbuh kembang anak-anak. Mencegah penyakit yang timbul pada anak serta menambah sistem kekebalan tubuh sang anak dapat dilakukan dengan imunisasi. Serta dengan keluarga berencana (KB) dapat maengatasi jarak kelahiran pada anak-anak. Ketiga materi pada kegiatan posyandu ini sangtalah penting diingat dan disampaikan kepada orangtua terutama ibu-ibu maupun yang akan menjadi ibu nantinya karena sedang mengandung untuk meningkatkan kesadaran pertumbuhan anak, karena jika ibu sehat maka anak juga sehat.

Hasil mempresentasikan dalam mengolah sampah menjadi *ecobrick* diharapkan mampu menanggulangi sampah yang ada di lingkungan sekitar. Dengan *ecobrick* dapat menghasilkan



banyak inovasi karya, terutama menjadi sebuah kursi. Kursi yang dihasilkan tersebut dapat dijadikan sebagai kursi Santai, karena kursi tersebut sangat empuk dan akan membuat orang yang mendudukinya akan merasa nyaman dan beristirahat dengan Santai. Melalui *ecobrick* dapat menunjukkan bahwa dengan Solusi kecil dapat bermanfaat bagi kehidupan maupun lingkungan sekitar dengan konsep “Satu Aksi Banyak Manfaat”. Begitu pula dengan *ecobrick* yang bisa menghasilkan karya yang sangat bermanfaat seperti kursi, meja, tong sampah, dll. Jika hal ini dapat dilakukan maka seseorang akan meningkatkan kehidupan sehat dan Sejahtera bagi diri maupun lingkungan sekitar. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan Masyarakat dapat mencegah sampah plastik, sebab sampah plastik butuh ratusan tahun untuk dapat terurai.

UNGKAPAN TERIMAKASIH

Mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang mengucapkan banyak terimakasih terkhusus kepada Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok yang telah memberikan dukungan bagi mahasiswa KKN dalam menjalankan setiap kegiatan. Serta partisipasi aktif masyarakat nagari dalam kegiatan yang diadakan. Aksi nyata mahasiswa KKN dalam kerjasama dengan nagari elayo Tanang Bukik Sileh membuktikan bahwa dengan pendekatan selama KKN menciptakan dampak positif yang berkelanjutan untuk kehidupan sehat dan sejahtera bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Mira Putryani, M. A. (2025). Edukasi Keluarga Berencana (KB) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wnita Usia Subur (WUS). *Jurnal Peduli Masyarakat*, 1.
- Dewi Mira Putryani, M. A. (2025). Edukasi Keluarga Berencana (KB) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (WUS). *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2.
- Eka Mustika Yanti, D. W. (2023). Edukasi Pentingnya Keluarag Berencana Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Dusun Anjani Timur Desa Anjani Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. *Indonesian Journal of Comunity Dedication (IJCD)*, 7.
- Mitra. (2015). Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kajian Kepustakaan). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 254.
- Ririn Widiyasari, Z. S. (n.d.). Pemanfaatan Sampah Plastik Dengan Metode Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 3.